

Reverend Insanity Chapter 2143 Bahasa Indonesia

Bab 2143: Gu Racun Harimau

“Kamu hanya punya tujuh hari lagi untuk hidup!”

Meng Qiu Zhen memasuki alam mimpi Surga Bumi, yang menyambutnya adalah kalimat ini.

“Apa?” Meng Qiu Zhen berseru dengan heran.

Di depannya ada nenek tua jamur.

Dia menghela nafas dan berkata dengan nada bersalah: “Mi Kecil, nenekmu terlalu tidak berguna, aku benar-benar tidak punya cara untuk mengobati penyakitmu.”

Menggunakan waktu singkat ini, Meng Qiu Zhen dengan cepat memindai sekelilingnya. Dia menemukan bahwa tidak hanya ada seorang jamur di depannya, dia sendiri juga seorang jamur.

Dan sekarang, mereka berada di sebuah gubuk yang dikhususkan untuk budidaya jamur.

Gubuk ini berdinding hijau tua, dibangun dengan rumput dan lumpur khusus. Atap gubuk dibuat dari jerami.

Perabotan di dalam gubuk itu sederhana dan menunjukkan bahwa ini adalah rumah seorang dokter.

“Nenek, apakah ini benar-benar tanpa harapan? Apakah benar-benar tidak ada cara lain? ” Meng Qiu Zhen berpura-pura tidak percaya sambil berusaha keras menemukan petunjuk tentang alam mimpi ini.

Nenek tukang jamur ragu sejenak sebelum berkata: “Ada jalan.”

Meng Qiu Zhen segera bertanya: “Dengan cara apa?”

Nenek jamur itu menggelengkan kepalanya dan berjalan menuju meja.

Ada pot obat di seluruh meja; beberapa putih, beberapa abu-abu, tetapi sebagian besar hitam.

Beberapa pot obat ini dibuka, diisi jamu kering atau cairan obat hitam pekat. Padahal beberapa pot obat ditutup rapat dengan tutupnya.

Nenek tua itu sepertinya sedang dalam suasana hati yang rumit, dia tanpa sadar memindahkan pot obat ini sebelum perlahan-lahan menjadi tenang.

Dengan punggung menghadap Meng Qiu Zhen, dia berkata: “Satu hal yang dapat saya pikirkan yang mungkin dapat menyelamatkan Anda bukanlah metode, tetapi seseorang.”

“Seseorang?” Meng Qiu Zhen mendekati nenek tua itu, dia melihat pot obat ini sebenarnya berisi cacing Gu.

Nenek tua itu menghela nafas: “Sigh, kamu juga kenal dia.”

Meng Qiu Zhen tidak tahu siapa yang dia maksud, tetapi dia memiliki banyak pengalaman dan mengembangkan lidah yang cukup fasih, dia berkata: “Mungkinkah dia?”

“Memang, dia. Penyihir suku saya sebelumnya, Huang Wan, ”kata nenek tua itu.

Setiap suku jamur memiliki penyihir. Berbeda dengan orang suci suku duyung, penyihir tidak memiliki otoritas, tetapi mereka biasanya memiliki reputasi tinggi.

Karena penyihir adalah dokter wanita paling cakap di suku jamur.

Tanpa dukungan dan restu penyihir, pemimpin suku jamur berikutnya akan menghadapi pertanyaan dan bahkan mungkin tidak dapat mengambil posisi.

“Kamu hanya memiliki harapan untuk bertahan hidup dengan mencari penyihir sebelumnya, Huang Wan.” Nenek tua itu menekankan.

Meng Qiu Zhen segera bertanya: “Lalu, dimana dia?”

Gunung Whip. Nenek tua memandang Meng Qiu Zhen: “Mi Kecil, kamu adalah anak yang baik, aku telah melihatmu tumbuh dewasa. Wabah meneror suku tersebut tetapi Anda seharusnya tidak terinfeksi, itu karena Anda membantu saya merawat orang lain atas kemauan Anda sendiri sehingga Anda tertular. Anda juga tahu satu atau dua hal tentang masalah Huang Wan. Meskipun dia sangat kuat, dia mengkhianati sukunya, jadi Anda hanya bisa mencarinya secara pribadi. Suku tidak akan membantu Anda. “

Meng Qiu Zhen mengangguk, dia sangat merasakan bahwa nenek tua itu memiliki makna tersembunyi di balik kata-katanya.

Dia tiba-tiba mendapat ilham sekilas dan bertanya: “Tapi nenek, saya tidak bisa mencapai sana dengan kekuatan saya. Saya harus menemui Huang Wan untuk mendapatkan bantuannya. Tidak hanya untuk mempertahankan hidup saya, tetapi lebih dari itu, saya ingin mengembalikan cara untuk mengobati penyakit! ”

Anak yang baik, anak yang baik. Nenek tua merasa lega, “Itulah yang saya ingin kamu lakukan. Yakinlah, Anda mengambil risiko untuk pergi ke Gunung Whip, perjalanan Anda akan dipenuhi dengan bahaya dan Gunung Whip juga merupakan wilayah manusia. Bagaimana aku, nenekmu, membiarkanmu pergi seperti itu? ”

Nenek tua itu berbalik ke samping dan membuka semua pot obat di atas meja: “Kamu bisa mengambil tiga cacing Gu di sini. Mereka akan sangat membantu Anda. “

“Terima kasih banyak, nenek!” Meng Qiu Zhen berkata sambil berpikir: Memang seperti ini.

Dia memiliki banyak pengalaman dalam menjelajahi alam mimpi. Hanya dengan percakapan ini, dia sudah menyelidiki kunci dari panggung alam mimpi ini.

“Titik tersembunyi krusial dari tahap alam mimpi ini adalah pemilihan Gu.”

“Jika aku tidak merasakan makna tersembunyi nenek tua itu dan menyebutkannya, aku mungkin tidak mendapat kesempatan untuk memilih Gu.”

“Memilih tiga cacing Gu pasti akan menurunkan tingkat kesulitan alam mimpi.”

“Tapi tiga mana yang lebih baik untukku?”

Meng Qiu Zhen dengan hati-hati mengamati cacing Gu sambil diam-diam mengaktifkan kupu-kupu impian, Immortal Gu.

Dengan bantuan kupu-kupu impian, Immortal Gu, Meng Qiu Zhen segera menemukan berbagai petunjuk dari tahap kedua.

“Pilih dengan cepat, berhentilah membuang waktu dengan sia-sia. Anda perlu menghargai setiap nafas waktu yang Anda miliki. ” Nenek tua itu mendesak.

Meng Qiu Zhen berkata dengan gigi terkutup: “Nenek, biarkan aku mempertimbangkannya sedikit lebih lama.”

Nenek tua berkata dengan wajah dingin: “Hmph, kamu sudah dalam situasi ini, kamu harus tegas. Pilih tiga cacing Gu segera, lalu tinggalkan lembah melalui jalan rahasia ini. Jika waktu ini berlalu, bagian itu akan ditutup selama tujuh hari. Pilih dengan cepat! ”

Meng Qiu Zhen tidak bisa menunda lebih lama lagi, tapi untungnya, dia sudah mendapatkan banyak informasi dalam waktu singkat ini.

Saya memilih tiga ini. Meng Qiu Zhen dengan cepat memilih tiga Gu dari puluhan pot obat.

“Baik. Anda memilih dengan baik. Huang Xiao Mi, waktu mendesak, saya hanya dapat membantu Anda sampai di sini, pergi sekarang! ” Suara nenek tua itu baru saja berakhir saat pandangan Meng Qiu Zhen menjadi gelap.

Alam mimpi memasuki tahap kedua.

Dia memiliki budidaya peringkat tiga, dan menggunakan cacing Gu serta tiga Gu baru, dia melakukan perjalanan dengan cepat melalui pegunungan, meskipun itu sulit.

Dia berjalan melewati hutan berbahaya pemakan manusia, melewati kabut yang tinggi, dan melintasi rawa kematian. Dia sekarang menghadapi rintangan terakhirnya, beruang hitam seribu binatang tingkat raja.

Meng Qiu Zhen bertempur panjang dan sengit dengan beruang hitam.

Akhirnya, beruang hitam itu roboh ke tanah.

Tubuhnya yang tebal menyusut dalam beberapa saat seperti balon yang ditusuk.

Dalam waktu singkat, darah, daging, dan organnya berubah menjadi racun ungu yang mengalir keluar dari luka dan lubangnya.

Meng Qiu Zhen dengan hati-hati berjongkok dan mengeluarkan Gu racun harimau.

Racun harimau peringkat tiga ini Gu adalah salah satu dari tiga Gu yang dia pilih di tahap pertama alam mimpi. Setelah diaktifkan, itu bisa mengeluarkan racun harimau.

Racun harimau Gu seperti kalajengking hitam, tetapi kepalanya memiliki tanda emas yang menyerupai karakter 'raja'.

Itu keluar dari celah perak putih dan mulai menyerap racun yang ada di seluruh tanah.

Segera, racun itu benar-benar diserap olehnya, dan tubuhnya sedikit membesar.

Dengan pergeseran keinginan Meng Qiu Zhen, racun harimau Gu dengan patuh terbang kembali ke lubangnya.

“Tahap pertama memiliki banyak racun Gu. Seperti racun ular Gu, racun merpati Gu, racun lebah Gu, dan sebagainya. Melawan beruang hitam tingkat raja seribu binatang, racun lebah Gu, yang ditahan oleh tubuh beruang, tidak boleh dipilih. Racun ular Gu dan racun merpati Gu memiliki efek yang agak lambat. Hanya racun harimau Gu yang berspesialisasi dalam menangani jenis binatang besar ini dan efeknya juga terjadi dengan cepat. Selain itu, jika digunakan dengan cairan racun Gu, racun harimau dapat berubah bentuk dan menjadi sangat praktis dalam pertempuran.”

Dalam pertarungan dengan raja beruang hitam, Meng Qiu Zhen menggunakan cairan racun Gu dan racun harimau Gu untuk membentuk cairan racun harimau.

Macan cair racun mampu melawan raja beruang hitam secara langsung, itu sangat menggantikan kelemahan Meng Qiu Zhen dalam pertempuran langsung. Meng Qiu Zhen tinggal di belakang dan terus menggunakan jalur racun cacing Gu untuk membantu racun harimau cair dan mengklaim kemenangan pada akhirnya.

Secara alami, racun harimau Gu juga memiliki kerugian.

Kerugiannya juga cukup besar.

Ada pepatah umum bahwa bahkan harimau tidak akan melukai anaknya, racun harimau Gu tidak berpengaruh pada target kekanak-kanakan.

Menurut informasi kupu-kupu mimpi Immortal Gu, Meng Qiu Zhen sudah tahu pada tahap pertama bahwa beruang hitam adalah rintangan terakhir dan juga yang paling sulit.

Dia bertindak sesuai dengan kondisi dan memilih racun harimau paling krusial Gu.

“Toksistas dan jumlah racun racun harimau Gu telah turun drastis, meskipun aku mengumpulkan sisa racun setelah pertempuran.”

“Racun harimau Gu perlu waktu untuk memulihkan diri, keseluruhan kekuatanku telah berkurang sedikit. Untungnya, ini adalah rintangan terakhir, dan ini adalah alam mimpi, bukan alam liar yang sebenarnya.”

“Hah? Apa yang terjadi?”

Ekspresi Meng Qiu Zhen berubah sedikit.

Tahap kedua dari alam mimpi masih stabil dan tidak menghilang seperti yang diharapkannya.

“Apakah masih ada kendala lain? Tidak mungkin. Kupu-kupu impian, Immortal Gu sudah mengintai segalanya. “

“Tunggu sebentar, dalam pencarian sebelumnya, ada juga manusia.”

Manusia ini tidak memiliki kultivasi Guru Gu, jadi Meng Qiu Zhen tidak terlalu memikirkannya. Mungkin, jika racun harimau Gu tidak dipilih, makhluk fana akan memberikan bantuan kepada pembudidaya Gu menjelajahi alam mimpi.

Tapi sekarang, Meng Qiu Zhen menyadari bahwa makhluk fana ini tampaknya menjadi faktor penting.

Menurut informasi yang dikumpulkan, Meng Qiu Zhen secara alami mengetahui lokasi fana ini.

Dia segera bergerak menuju lokasi.

Di tengah perjalanannya, kekuatannya mulai menurun dengan cepat.

“Apa yang sedang terjadi?” Meng Qiu Zhen segera memeriksa dirinya sendiri dan menjadi pucat, “Wabah telah meletus! Jelas ada sekitar dua hari lagi. Mungkinkah, pertempuran dengan beruang hitam menghabiskan terlalu banyak energiku, dan tubuhku tidak mampu menahannya sehingga wabah meletus lebih awal? “

Wabah ini khusus untuk jamur, setelah meletus, jamur akan tumbuh di seluruh tubuh.

Semakin besar pertumbuhan jamur, semakin besar vitalitas yang akan mereka ekstrak dari mushroommen.

Wabah pecah begitu hebat sehingga ketika Meng Qiu Zhen menemukannya, dia sudah kehilangan kekuatannya dan pingsan di tanah.

“Apakah penjelajahan alam mimpi ini akan berakhir di sini?”

Aku bahkan belum pernah melihat wajah Bumi Surgawi.

Untuk membantu rencana tubuh utama membangun urat bumi, Meng Qiu Zhen memulai penjelajahan alam mimpi Bumi Surgawi sebelumnya.

“Tidak, saya masih memiliki harapan.”

“Bertekunlah, aku harus bertahan, tempat ini tidak jauh dari lokasi fana itu.”

Meskipun Meng Qiu Zhen tidak berdaya dan hanya bisa berbaring di tanah, itu belum mencapai situasi terburuk. Setidaknya, dia memiliki kekuatan untuk bernapas dan bisa menggunakan cacing Gu di celahnya.

Dia segera mengaktifkan cacing Gu penyembuhan dan mulai menunda waktu.

Gu yang menyembuhkan tidak dapat menyembuhkan akar masalahnya dan hanya mengurangi ancaman wabahnya. Tapi efeknya sangat minim seperti seorang anak yang mencoba menghentikan mobil.

“Sialan, pertempuran dengan raja beruang hitam menghabiskan lebih dari setengah dari esensi purba saya. Esensi primevaku akan segera habis. “

Meng Qiu Zhen dipaksa menghadapi kesulitan lagi.

Tapi saat ini, dia mendengar suara gemerisik.

“Itu jejak manusia fana. Baik!” Mata Meng Qiu Zhen bersinar saat dia menggunakan seluruh kekuatannya untuk berteriak: “Tolong ... tolong ...”

Bab 2143: Gu Racun Harimau

“Kamu hanya punya tujuh hari lagi untuk hidup!”

Meng Qiu Zhen memasuki alam mimpi Surga Bumi, yang menyambutnya adalah kalimat ini.

“Apa?” Meng Qiu Zhen berseru dengan heran.

Di depannya ada nenek tua jamur.

Dia menghela nafas dan berkata dengan nada bersalah: “Mi Kecil, nenekmu terlalu tidak berguna, aku benar-benar tidak punya cara untuk mengobati penyakitmu.”

Menggunakan waktu singkat ini, Meng Qiu Zhen dengan cepat memindai sekelilingnya. Dia menemukan bahwa tidak hanya ada seorang jamur di depannya, dia sendiri juga seorang jamur.

Dan sekarang, mereka berada di sebuah gubuk yang dikhususkan untuk budidaya jamur.

Gubuk ini berdinding hijau tua, dibangun dengan rumput dan lumpur khusus. Atap gubuk dibuat dari jerami.

Perabotan di dalam gubuk itu sederhana dan menunjukkan bahwa ini adalah rumah seorang dokter.

“Nenek, apakah ini benar-benar tanpa harapan? Apakah benar-benar tidak ada cara lain? ” Meng Qiu Zhen berpura-pura tidak percaya sambil berusaha keras menemukan petunjuk tentang alam mimpi ini.

Nenek tukang jamur ragu sejenak sebelum berkata: “Ada jalan.”

Meng Qiu Zhen segera bertanya: “Dengan cara apa?”

Nenek jamur itu menggelengkan kepalanya dan berjalan menuju meja.

Ada pot obat di seluruh meja; beberapa putih, beberapa abu-abu, tetapi sebagian besar hitam.

Beberapa pot obat ini dibuka, diisi jamu kering atau cairan obat hitam pekat. Padahal beberapa pot obat ditutup rapat dengan tutupnya.

Nenek tua itu sepertinya sedang dalam suasana hati yang rumit, dia tanpa sadar memindahkan pot

obat ini sebelum perlahan-lahan menjadi tenang.

Dengan punggung menghadap Meng Qiu Zhen, dia berkata: "Satu hal yang dapat saya pikirkan yang mungkin dapat menyelamatkan Anda bukanlah metode, tetapi seseorang."

"Seseorang?" Meng Qiu Zhen mendekati nenek tua itu, dia melihat pot obat ini sebenarnya berisi cacing Gu.

Nenek tua itu menghela nafas: "Sigh, kamu juga kenal dia."

Meng Qiu Zhen tidak tahu siapa yang dia maksud, tetapi dia memiliki banyak pengalaman dan mengembangkan lidah yang cukup fasih, dia berkata: "Mungkinkah dia?"

"Memang, dia. Penyihir suku saya sebelumnya, Huang Wan," kata nenek tua itu.

Setiap suku jamur memiliki penyihir. Berbeda dengan orang suci suku duyung, penyihir tidak memiliki otoritas, tetapi mereka biasanya memiliki reputasi tinggi.

Karena penyihir adalah dokter wanita paling cakap di suku jamur.

Tanpa dukungan dan restu penyihir, pemimpin suku jamur berikutnya akan menghadapi pertanyaan dan bahkan mungkin tidak dapat mengambil posisi.

"Kamu hanya memiliki harapan untuk bertahan hidup dengan mencari penyihir sebelumnya, Huang Wan." Nenek tua itu menekankan.

Meng Qiu Zhen segera bertanya: "Lalu, dimana dia?"

Gunung Whip. Nenek tua memandang Meng Qiu Zhen: "Mi Kecil, kamu adalah anak yang baik, aku telah melihatmu tumbuh dewasa. Wabah meneror suku tersebut tetapi Anda seharusnya tidak terinfeksi, itu karena Anda membantu saya merawat orang lain atas kemauan Anda sendiri sehingga Anda tertular. Anda juga tahu satu atau dua hal tentang masalah Huang Wan. Meskipun dia sangat kuat, dia mengkhianati sukunya, jadi Anda hanya bisa mencarinya secara pribadi. Suku tidak akan membantu Anda."

Meng Qiu Zhen mengangguk, dia sangat merasakan bahwa nenek tua itu memiliki makna tersembunyi di balik kata-katanya.

Dia tiba-tiba mendapat ilham sekilas dan bertanya: "Tapi nenek, saya tidak bisa mencapai sana dengan kekuatan saya. Saya harus menemui Huang Wan untuk mendapatkan bantuannya. Tidak hanya untuk mempertahankan hidup saya, tetapi lebih dari itu, saya ingin mengembalikan cara untuk mengobati penyakit!"

Anak yang baik, anak yang baik. Nenek tua merasa lega, "Itulah yang saya ingin kamu lakukan. Yakinlah, Anda mengambil risiko untuk pergi ke Gunung Whip, perjalanan Anda akan dipenuhi dengan bahaya dan Gunung Whip juga merupakan wilayah manusia. Bagaimana aku, nenekmu, membiarkanmu pergi seperti itu?"

Nenek tua itu berbalik ke samping dan membuka semua pot obat di atas meja: "Kamu bisa mengambil

tiga cacing Gu di sini. Mereka akan sangat membantu Anda.“

“Terima kasih banyak, nenek!” Meng Qiu Zhen berkata sambil berpikir: Memang seperti ini.

Dia memiliki banyak pengalaman dalam menjelajahi alam mimpi. Hanya dengan percakapan ini, dia sudah menyelidiki kunci dari panggung alam mimpi ini.

“Titik tersembunyi krusial dari tahap alam mimpi ini adalah pemilihan Gu.”

“Jika aku tidak merasakan makna tersembunyi nenek tua itu dan menyebutkannya, aku mungkin tidak mendapat kesempatan untuk memilih Gu.”

“Memilih tiga cacing Gu pasti akan menurunkan tingkat kesulitan alam mimpi.”

“Tapi tiga mana yang lebih baik untukku?”

Meng Qiu Zhen dengan hati-hati mengamati cacing Gu sambil diam-diam mengaktifkan kupu-kupu impian, Immortal Gu.

Dengan bantuan kupu-kupu impian, Immortal Gu, Meng Qiu Zhen segera menemukan berbagai petunjuk dari tahap kedua.

“Pilih dengan cepat, berhentilah membuang waktu dengan sia-sia. Anda perlu menghargai setiap nafas waktu yang Anda miliki.” Nenek tua itu mendesak.

Meng Qiu Zhen berkata dengan gigi terkatup: “Nenek, biarkan aku mempertimbangkannya sedikit lebih lama.”

Nenek tua berkata dengan wajah dingin: “Hmph, kamu sudah dalam situasi ini, kamu harus tegas. Pilih tiga cacing Gu segera, lalu tinggalkan lembah melalui jalan rahasia ini. Jika waktu ini berlalu, bagian itu akan ditutup selama tujuh hari. Pilih dengan cepat!”

Meng Qiu Zhen tidak bisa menunda lebih lama lagi, tapi untungnya, dia sudah mendapatkan banyak informasi dalam waktu singkat ini.

Saya memilih tiga ini. Meng Qiu Zhen dengan cepat memilih tiga Gu dari puluhan pot obat.

“Baik. Anda memilih dengan baik. Huang Xiao Mi, waktu mendesak, saya hanya dapat membantu Anda sampai di sini, pergi sekarang!” Suara nenek tua itu baru saja berakhir saat pandangan Meng Qiu Zhen menjadi gelap.

Alam mimpi memasuki tahap kedua.

Dia memiliki budidaya peringkat tiga, dan menggunakan cacing Gu serta tiga Gu baru, dia melakukan perjalanan dengan cepat melalui pegunungan, meskipun itu sulit.

Dia berjalan melewati hutan berbahaya pemakan manusia, melewati kabut yang tinggi, dan melintasi rawa kematian. Dia sekarang menghadapi rintangan terakhirnya, beruang hitam seribu binatang tingkat raja.

Meng Qiu Zhen bertempur panjang dan sengit dengan beruang hitam.

Akhirnya, beruang hitam itu roboh ke tanah.

Tubuhnya yang tebal menyusut dalam beberapa saat seperti balon yang ditusuk.

Dalam waktu singkat, darah, daging, dan organnya berubah menjadi racun ungu yang mengalir keluar dari luka dan lubangnya.

Meng Qiu Zhen dengan hati-hati berjongkok dan mengeluarkan Gu racun harimau.

Racun harimau peringkat tiga ini Gu adalah salah satu dari tiga Gu yang dia pilih di tahap pertama alam mimpi. Setelah diaktifkan, itu bisa mengeluarkan racun harimau.

Racun harimau Gu seperti kalajengking hitam, tetapi kepalanya memiliki tanda emas yang menyerupai karakter 'raja'.

Itu keluar dari celah perak putih dan mulai menyerap racun yang ada di seluruh tanah.

Segera, racun itu benar-benar diserap olehnya, dan tubuhnya sedikit membesar.

Dengan pergeseran keinginan Meng Qiu Zhen, racun harimau Gu dengan patuh terbang kembali ke lubangnya.

“Tahap pertama memiliki banyak racun Gu. Seperti racun ular Gu, racun merpati Gu, racun lebah Gu, dan sebagainya. Melawan beruang hitam tingkat raja seribu binatang, racun lebah Gu, yang ditahan oleh tubuh beruang, tidak boleh dipilih. Racun ular Gu dan racun merpati Gu memiliki efek yang agak lambat. Hanya racun harimau Gu yang berspesialisasi dalam menangani jenis binatang besar ini dan efeknya juga terjadi dengan cepat. Selain itu, jika digunakan dengan cairan racun Gu, racun harimau dapat berubah bentuk dan menjadi sangat praktis dalam pertempuran.”

Dalam pertarungan dengan raja beruang hitam, Meng Qiu Zhen menggunakan cairan racun Gu dan racun harimau Gu untuk membentuk cairan racun harimau.

Macam cair racun mampu melawan raja beruang hitam secara langsung, itu sangat menggantikan kelemahan Meng Qiu Zhen dalam pertempuran langsung. Meng Qiu Zhen tinggal di belakang dan terus menggunakan jalur racun cacing Gu untuk membantu racun harimau cair dan mengklaim kemenangan pada akhirnya.

Secara alami, racun harimau Gu juga memiliki kerugian.

Kerugiannya juga cukup besar.

Ada pepatah umum bahwa bahkan harimau tidak akan melukai anaknya, racun harimau Gu tidak berpengaruh pada target kekanak-kanakan.

Menurut informasi kupu-kupu mimpi Immortal Gu, Meng Qiu Zhen sudah tahu pada tahap pertama bahwa beruang hitam adalah rintangan terakhir dan juga yang paling sulit.

Dia bertindak sesuai dengan kondisi dan memilih racun harimau paling krusial Gu.

“Toksistas dan jumlah racun racun harimau Gu telah turun drastis, meskipun aku mengumpulkan sisa racun setelah pertempuran.”

“Racun harimau Gu perlu waktu untuk memulihkan diri, keseluruhan kekuatanku telah berkurang sedikit. Untungnya, ini adalah rintangan terakhir, dan ini adalah alam mimpi, bukan alam liar yang sebenarnya.”

“Hah? Apa yang terjadi?”

Eksresi Meng Qiu Zhen berubah sedikit.

Tahap kedua dari alam mimpi masih stabil dan tidak menghilang seperti yang diharapkannya.

“Apakah masih ada kendala lain? Tidak mungkin. Kupu-kupu impian, Immortal Gu sudah mengintai segalanya.”

“Tunggu sebentar, dalam pencarian sebelumnya, ada juga manusia.”

Manusia ini tidak memiliki kultivasi Guru Gu, jadi Meng Qiu Zhen tidak terlalu memikirkannya. Mungkin, jika racun harimau Gu tidak dipilih, makhluk fana akan memberikan bantuan kepada pembudidaya Gu menjelajahi alam mimpi.

Tapi sekarang, Meng Qiu Zhen menyadari bahwa makhluk fana ini tampaknya menjadi faktor penting.

Menurut informasi yang dikumpulkan, Meng Qiu Zhen secara alami mengetahui lokasi fana ini.

Dia segera bergerak menuju lokasi.

Di tengah perjalanannya, kekuatannya mulai menurun dengan cepat.

“Apa yang sedang terjadi?” Meng Qiu Zhen segera memeriksa dirinya sendiri dan menjadi pucat, “Wabah telah meletus! Jelas ada sekitar dua hari lagi. Mungkin, pertempuran dengan beruang hitam menghabiskan terlalu banyak energiku, dan tubuhku tidak mampu menahannya sehingga wabah meletus lebih awal?”

Wabah ini khusus untuk jamur, setelah meletus, jamur akan tumbuh di seluruh tubuh.

Semakin besar pertumbuhan jamur, semakin besar vitalitas yang akan mereka ekstrak dari mushroommen.

Wabah pecah begitu hebat sehingga ketika Meng Qiu Zhen menemukannya, dia sudah kehilangan kekuatannya dan pingsan di tanah.

“Apakah penjelajahan alam mimpi ini akan berakhir di sini?”

Aku bahkan belum pernah melihat wajah Bumi Surgawi.

Untuk membantu rencana tubuh utama membangun urat bumi, Meng Qiu Zhen memulai penjelajahan alam mimpi Bumi Surgawi sebelumnya.

“Tidak, saya masih memiliki harapan.”

“Bertekunlah, aku harus bertahan, tempat ini tidak jauh dari lokasi fana itu.”

Meskipun Meng Qiu Zhen tidak berdaya dan hanya bisa berbaring di tanah, itu belum mencapai situasi terburuk. Setidaknya, dia memiliki kekuatan untuk bernapas dan bisa menggunakan cacing Gu di celahnya.

Dia segera mengaktifkan cacing Gu penyembuhan dan mulai menunda waktu.

Gu yang menyembuhkan tidak dapat menyembuhkan akar masalahnya dan hanya mengurangi ancaman wabahnya. Tapi efeknya sangat minim seperti seorang anak yang mencoba menghentikan mobil.

“Sialan, pertempuran dengan raja beruang hitam menghabiskan lebih dari setengah dari esensi purba saya. Esensi primevaku akan segera habis.”

Meng Qiu Zhen dipaksa menghadapi kesulitan lagi.

Tapi saat ini, dia mendengar suara gemerisik.

“Itu jejak manusia fana. Baik!” Mata Meng Qiu Zhen bersinar saat dia menggunakan seluruh kekuatannya untuk berteriak: “Tolong. tolong.”